

MEMBUMIKAN AL-QUR'AN DAN SHOLAWAT (STUDI KASUS ORANG TUA USIA LANJUT DESA HAMBUKU HULU)

Faizatul Hasanah, Husin, Muhammad Nasir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai

faizatulhasanah35@gmail.com, hafizhusinsungkar@gmail.com,

nasirmuning@gmail.com

Abstract: *The Covid-19 pandemic is a problem in a country starting from the Wuhan area of China, which spreads so quickly and is deadly. Covid-19 is very easy to transmit, therefore it is important to keep the immune system strong so as not to get sick easily during this pandemic. In response to this, the government recommends the public to take vaccinations to prevent being infected with covid-19 and take Vitamin C and other antibiotic drugs, to increase immunity. Whereas in Islamic teachings the Qur'an has been revealed which is said to be an antidote or medicine. The benefits of the Qur'an and sholawat include getting peace of mind, being given intelligence and of course a cure for all diseases. So, Allah Almighty commands frequent prayers and reads and studies the Qur'an more often because the Qur'an serves as the main source of Islamic teachings and the way of life of Muslims. This research uses quantitative methods with the type of case study research, data collection techniques carried out in the form of observation, distribution of questionnaires and documentation. The results of the study when the community was fighting the covid-19 pandemic by consuming vitamins for a strong immune system. However, there are some parents who are still healthy and fit and doing well. After being investigated, the elderly parents have their own practice, namely often grounding the Qur'an and multiplying prayers.*

Keywords: *Al-qur'an, Sholawat, elderly parents*

Abstrak: *Pandemi covid-19 merupakan masalah dalam suatu negara berawal dari daerah Wuhan Cina, yang penyebarannya begitu cepat dan mematikan. Covid-19 sangat mudah menular maka dari itu pentingnya menjaga daya tahan tubuh tetap kuat agar tidak mudah sakit dimasa pada pandemi ini. Menyikapi hal tersebut pemerintah menganjurkan kepada masyarakat untuk mengikuti vaksinasi agar mencegah terinfeksi covid-19 dan mengonsumsi Vitamin C dan obat antibiotik lainnya, untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Padahal dalam ajaran islam telah diturunkan Al-qur'an yang dikatakan sebagai penawar atau obat. Manfaat dari Al-qur'an dan sholawat diantaranya mendapat ketenangan hati, diberikan kecerdasan dan tentunya obat segala penyakit. Jadi, Allah Snt memerintahkan sering-sering bersholawat serta memperbanyak membaca dan mempelajari Al-qur'an karena Al-qur'an berfungsi sebagai sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup umat islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa bertanya, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian di saat masyarakat melawan pandemi covid-19 dengan mengonsumsi vitamin untuk daya tahan tubuh yang kuat. Namun, ada beberapa segelintir orang tua yang masih sehat bugar beraktivitas dengan baik. Setelah diselidiki orang tua usia lanjut tersebut mempunyai amalan tersendiri yakni sering membumikan Al-qur'an dan memperbanyak sholawat.*

Kata Kunci: *Al-qur'an, Sholawat, Orang tua usia lanjut*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, banyak orang berbagai kalangan masyarakat mengejar kemewahan dunia, dan berlebih-lebih dalam mencintai keindahannya seolah-olah akan

hidup selamanya. Namun, pada akhirnya mereka menyesal setelah mendapatkan musibah dan timbul kesadarannya bahwa kesenangan dunia itu sementara dan tidak bisa membuat orang tenang dan tenteram. Kecintaan berlebihan hanya akan menyebabkan penghancuran orisinalitas spiritual pada jiwa manusia. Ibnu Qayyim berpendapat mengenai karakter hati yang sehat yang Ada tiga konsep pertama mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari Al-qur'an, kedua merenungkan kandungan Al-qur'an, ketiga kesehatan hati dan akal. Tidak dapat dipungkiri bahwa keadaan masyarakat dan kondisi lingkungan dalam berbagai corak dan bentuknya akan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pola hidup. Oleh sebab itulah, Al-Qur'an mengatur perbuatan-perbuatan dan hubungan dengan anggota masyarakat, serta membekalinya dengan kemampuan untuk ikut merasakan kegembiraan dan kesedihan yang dirasakan oleh orang lain. Kemampuan ini adalah salah satu faktor yang memungkinkan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial tempat ia hidup. (M. Sayyid Muhammad Az Zabalawi, 2007, hlm.157)

Al-qur'an adalah kitab suci yang berisi petunjuk bagi kehidupan umat manusia dan sebagai penawar atau obat. Oleh karena itu wajib bagi umat islam untuk membaca Al-qur'an dengan sebaik-baiknya sehingga Al-qur'an bisa dipahami dengan benar lalu digunakan sebagai pedoman hidup. Al-qur'an adalah risalah Allah Swt kepada seluruh manusia, Oleh karena itu Al-qur'an dapat memunahi semua tuntunan kemanusiaan. (Faridl, 2002, hlm. 9)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode kuantitatif. Kuantitatif adalah penyelidikan yang dilaporkan dalam bentuk logis, mengandung penjelasan masalah, pelaksanaan dan kesimpulan, dengan terminologi yang dibatasi dengan jelas. penelitian kuantitatif penelitian empiris datanya berbentuk angka. Hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan maka itulah yang menjadi data penelitian tanpa rekayasa. Adapun jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa bertanya, observasi, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

1. Membumikan Al-qur'an (Studi kasus usia lanjut Desa Hambuku Hulu)

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti bacaan sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis-baca yang dapat menandingi Al Qur'an Al Karim, Bacaan sempurna lagi mulia itu. Tiada satupun bacaan semacam al-qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang walaupun orang-orang tersebut tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis aksaranya. Tiada bacaan seperti al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkan. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi. al-Qur'an layaknya sebuah permata yang memancarkan

cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing. (M. Quraish Shihab, 2006, hlm. 3)

Umat Islam percaya bahwa Al-qur'an, memiliki banyak sekali manfaat. Ayat-ayat tertentu dari Al-qur'an memberi efek praktis, misalnya, untuk keselamatan diri dan penjagaan. Namun, secara normatif para pakar kajian ilmu Al-qur'an menyebutkan empat fungsi utama dari kitab mukjizat Nabi saw ini: Al-huda (petunjuk), Al-furqan (pemisah, pembeda), Al-syifa (obat), dan Al-mau'izah (nasihat).

Al-qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan secara mutawatir kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril dan merupakan ibadah bagi yang membacanya. Membaca Al-qur'an merupakan suatu ibadah apabila membaca Al-qur'an dengan niat beribadah kepada Allah Swt, maka Allah Swt akan menerima dan menilainya sebagai suatu ibadah dengan arti Allah Swt akan memberikan ganjaran pahala atas si pembaca tersebut. Dinyatakan dalam hadis Nabi Saw yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Ibn Mas'ud: Barang siapa membaca Al-qur'an dia akan memperoleh suatu kebaikan. Dan kebaikan itu akan dibalas seperti sepuluh kali lipat. (Muhammad Yasir, 2016, hlm. 9)

Salah satu resep atau rahasia dari kesehatan orang tua usia lanjut yang masih sehat bugar beraktivitas dengan baik adalah ketekunan mereka membaca Al-qur'an. Orang tua usia lanjut, yang rajin dan tekun membaca Al-Qur'an, berdampak kesehatan jasmani-rohani dan umur yang relatif panjang.

Informasi pertama yang saya dapat dari bapak yang bernama KH. Masran, Beliau adalah termasuk tokoh yang dihormati, yang biasanya disebut dengan sebutan mualim. Beliau mempunyai majelis dirumah sendiri yang diadakan pada hari selasa dan jum'at. Majelis ini sudah berdiri sekitar tahun 1980-an sekarang dan alhamdulillah kata beliau majelis ini selalu bertambah yang mengahadirinya, majelis ini khusus perempuan, tapi beliau biasa diundang ngisi acara dikampung sebelah dan sekitarnya. KH. Masran sudah berusia dalam kisaran akhir 93-an. Secara fisik beliau ini masih sangat gesit. Penglihatan dan pendengarannya masih kuat. Beliau masih bisa melihat dengan jelas. Saat membaca Al-qur'an pun, beliau tidak menggunakan kaca mata untuk baca.

Beliau bercerita kepada saya beliau rutin salat berjamaah subuh di masjid terdekat, Setiap kembali dari masjid, beliau akan membaca Al-qur'an sampai tiba saatnya beliau sarapan pagi dan beliau mempunyai amalan tersendiri yang selalu diamalkan setiap harinya. Beliau ini termasuk orang yang sangat tawadhu dan sangat menghormati semua orang. Salah satu quotes beliau Jadilah orang yang ta'dzim dan sami'na wa atho'na kepada guru dan dzuriyyahnya karena kita tidak tahu melalui siapa mendapatkan keberkahan.

Informasi selanjutnya dari Ibu-ibu, ibu-ibu ini adalah yang mengikuti majelis ditempat KH. Masran. Terlihat secara fisik yang juga masih sangat sehat bugar dalam beraktivitas sehari-hari. Kata ibu-ibu tersebut resepnya yaitu dengan seringnya membaca Al-qur'an secara rutin.

Dari contoh kasus tersebut, terlihat adanya korelasi yang signifikan antara ketelatenan dan ketekunan membaca Al-Qur'an dengan tingkat kesehatan dan panjangnya umur seseorang.



2. Membumikan Sholawat (Studi kasus usia lanjut Desa Hambuku Hulu)

Ibu-ibu di Desa Hambuku Hulu mengamalkan sholawat Nabi sebagai amalan harian. Kata beliau dengan bersholawat setiap harinya sesering mungkin, seseorang akan mendapatkan berbagai manfaat dan keutamaan bagi hidupnya di dunia maupun di akhirat.

Macam-macam sholawat nabi dianjurkan untuk sering dibaca dan diucapkan setiap hari. Hal ini terdapat dalam berbagai hadis dan firman Allah SWT, seperti yang tercantum dalam surat An-nisa ayat 86

Artinya: Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa) Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.

Doa nabi merupakan syafaat, dan semua ulama telah sepakat bahwa doa nabi tidak akan ditolak oleh Allah SWT. Selain itu, ada pula hadist nabi tentang sholawat. Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian kuburan dan janganlah kalian menjadikan kuburanku sebagai tempat perayaan, bersholawatlah kepadaku karena sesungguhnya ucapan sholawat kalian akan sampai kepadaku di manapun kalian berada. (H.R. Abu Daud No. 2044 dengan Sanad Hasan)

Manfaat dan Keutamaan Shalawat Nabi

Ada banyak sekali hadits yang menjelaskan tentang keutamaan bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Di antaranya apa yang dikeluarkan oleh Imam Ahmad di dalam Musnadnya dari haditsnya Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

"Barangsiapa yang bersholawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bershalawat kepadanya sebanyak sepuluh kali, serta menghapus sepuluh kejelekannya." HR Ahmad 19/57 no: 11998.

Berbagai keberkahan akan memancarkan kehidupan umat muslim yang selalu mengamalkan sholawat nabi dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai manfaat serta keutamaan yang akan didapat oleh penggiat shalawat nabi adalah sebagai berikut:

Dalam rangka memenuhi perintah Allah SWT.

- a). Meneladani perbuatan Allah SWT tatkala bersholawat kepada Nabi -Nya, walau jelas jauh berbeda antara sholawat kita umat manusia dengan sholawat Allah SWT. Karena maksud sholawat manusia kepada nabi adalah do'a serta permohonan berkah sedangkan sholawat Allah SWT adalah pujian dan pemuliaan.
- b). Bersholawat dapat mengangkat derajat dan menghapus kejelekan, sebagaimana telah dijelaskan dalam banyak hadist. Mengharapkan terkabulkan do'a apabila di tutup dengan membaca shalawat. Di riwayatkan oleh Dailami di dalam kitabnya Musnad Firdausnya dari haditsnya Anas, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda "Setiap do'a terhalangi sampai sekiranya ia mau bersholawat kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam." HR Dailami no: 4754. Dan dinyatakan hasan oleh al-Albani dalam Silsilahnya 5/57 no: 2035.
- c). Sebagai penutup kesedihan seorang hamba.
- d). Bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW termasuk diantara hak-hak yang harus ditunaikan oleh umatnya sebagai balasan atas kebaikan yang mereka peroleh dari beliau.
- e). Hidup akan diselimuti ketenangan jiwa serta manisnya iman dan taat dalam beribadah
- f). Doa menjadi lebih mudah terkabul apabila selalu diiringi dengan shalawat
- g). Disinari oleh pancaran cahaya iman, rahmat, dan keberkahan Kehidupannya akan diiringi oleh semangat juang tinggi dalam beribadah.

Macam-macam Sholawat

- a). Sholawat Fatih

Sholawat Fatih merupakan pembuka pintu-pintu kebaikan dan keberkahan baik di dunia maupun akhirat. Khasiat Sholawat fatih adalah membantu menghilangkan perasaan resah dalam dada di saat gundah atau gelisah, beberapa ulama menyarankan untuk membaca sholawat fatih agar hati tenang kembali.

- b). Sholawat Nariyah

Sholawat Nariyah adalah salah satu sholawat yang keistimewaannya sebagai pembuka pintu rezeki. Dengan rutin membaca sholawat nariyah sebanyak 90 kali setiap harinya, maka Allah mengangkat kedudukan dan memudahkan rezekinya.

- c). Sholawat Matsurah

Sholawat Matsurah adalah Sholawat yang kalimat, cara ,membaca, waktu membaca dan keutamaannya telah diajarkan oleh Rasulullah SAW sendiri. Keutamaannya

untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT', menjadi sebagai hamba yang makin beriman dan bertaqwa.

d). Sholawat Mukafaah

Sholawat Mukafaah sebagai salah satu sholawat Rasulullah SAW yang pada intinya mendoakan Nabi agar dilimpahkan rahmat, salam dan berkah dari-Nya serta memohon kepada Allah agar ditingkatkan pangkat dan derajatnya.

e). Sholawat Ibrahimiyah

Sholawat Ibrahimiyah adalah sholawat yang sangat dekat dengan umat muslim, sebab sholawat ini paling banyak diamalkan. Sholawat Ibrahimiyah menyimpan banyak keutamaan jika dibaca setiap hari.

f). Sholawat Nur Al-Anwar

Sholawat Nur Al-Anwar adalah Sholawat agar Nabi Muhammad SAW dan keluarga selalu diberikan kebaikan dan kesejahteraan. Fadillahnya akan dimudahkan dalam memperoleh rezeki lahir dan batin. Jika membacanya setelah sholat fardhu akan membuat terhindar dari segala malapetaka, musibah, kecekelakaan, hingga kesialan.

Sholawat dari Allah adalah pemberian rahmat dan kemuliaan, menurut Ibnu Katsir. Sementara sholawat dari malaikat berarti memohonkan ampunan. Dan sholawat dari umat manusia artinya adalah doa agar beliau (Nabi Muhammad SAW) dilimpahi rahmat dan kemuliaan. Macam-macam sholawat Nabi Muhammad SAW harus dijadikan sebagai amalan harian. Dengan bershalawat setiap harinya sesering mungkin, seseorang akan mendapatkan berbagai manfaat dan keutamaan bagi hidupnya di dunia maupun di akhirat.

3. Orang Tua Usia lanjut

Setiap manusia mempunyai pandangan tersendiri tentang meningkatnya usia, ada yang menjadi orang yang lebih taat dari sebelumnya, ada pula yang justru melakukan sesuatu yang mengecewakan semuanya, tergantung pada orang itu sendiri dan juga lingkungan dia hidup. Usia lanjut adalah suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun, namun manusia dapat berupaya untuk menghambat kejadiannya.

Proses menua merupakan proses yang normal terjadi pada setiap manusia dan bukan merupakan suatu penyakit. Penuaan juga dapat didefenisikan sebagai proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga lebih rentan terhadap infeksi dan tidak dapat memperbaiki kerusakan yang dideritanya. (Mohammad Ali, 2008, hlm. 13)

Di Desa Hambuku Hulu melakukan pengajian agar dapat memotivasi masyarakat khususnya lanjut usia tertarik dengan kegiatan beragama sebagai kebutuhan bukan hanya sekedar kumpul dan melaksanakan amalan-amalan lainnya.

SIMPULAN

Al-quran dijadikan sebagai obat Salah satu resep atau rahasia dari kesehatan orang tua usia lanjut yang masih sehat bugar beraktivitas dengan baik adalah ketekunan mereka membaca Al-qur'an. Orang tua usia lanjut, yang rajin dan tekun membaca Al-Qur'an, berdampak kesehatan jasmani-rohani dan umur yang relatif panjang dan sering-sering mengamalkan sholawat.

REFERENSI

- Al qur'an dan terjemah, (Jakarta:Departemen Agama RI,2010)
- Al-qardhawi, berinteraksi dengan Al-qur'an (Jakarta: Gema Insani:1999)
- Faridl, Miftah, *Pokok-pokok Ajaran Islam*, (Bandung: pustaka Bandung, 2002)
- Imam Muhsin, Al-Qur'an dan Budaya Jawa (Yogyakarta:Kalimedia, 2016)
- Muhammad Yasir *Studi Al-Qur'an* (Pekanbaru:CV.Asa Riau, 2016)
- M. Sayyid Muhammad Az Zabalawi Pendidikan *Remaja Antar Islam dan Ilmu Jiwa* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007)
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, (Jakarta : Mizan, 2006)
- Mohammad Ali. *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Media Grafika,2008)